



---

## **Efektivitas Pendekatan Bermain dalam Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Permainan Bola Voli SMP Negeri 24 Makassar**

**Muh Syahrir<sup>1</sup>, Juhanis<sup>2</sup>, Rapih Aup<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar

Email : [Muhsyahrir0203@gmail.com](mailto:Muhsyahrir0203@gmail.com)

<sup>2</sup>Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar

Email : [juhanis@unm.ac.id](mailto:juhanis@unm.ac.id)

<sup>3</sup>SMP Negeri 24 Makassar

Email : [rapihaup91@guru.smp.belajar.id](mailto:rapihaup91@guru.smp.belajar.id)

<b>Artikel info</b>	<b>Abstrak</b>
<i>Received; 02-03-2023</i> <i>Revised; 03-04-2023</i> <i>Accepted; 04-05-2023</i> <i>Published; 25-05-2023</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pendekatan bermain dalam meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli pada siswa di SMP Negeri 24 Makassar. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus yang masing-masing melibatkan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian terdiri dari 32 siswa kelas VII yang dinilai berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan. Data diperoleh melalui observasi dan penilaian unjuk kerja siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Siklus I, hanya 37,50% siswa yang mencapai nilai di atas KKM, sedangkan pada Siklus II, jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 78,13%. Penerapan pendekatan bermain terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan teknis siswa, serta meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam pembelajaran bola voli. Dengan demikian, pendekatan bermain dapat dijadikan metode yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran olahraga di tingkat SMP
<b>Key words:</b> Pendekatan Bermain, Hasil Belajar, Passing Bawah, Bola Voli, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), SMP.	artikel global journal sport health dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



## PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani memiliki peranan penting dalam pengembangan fisik dan mental siswa, terutama di tingkat sekolah menengah. Di SMP Negeri 24 Makassar, pembelajaran bola voli menjadi salah satu fokus utama dalam kurikulum pendidikan jasmani. Namun, tantangan yang dihadapi adalah rendahnya hasil belajar siswa dalam teknik dasar, khususnya passing bawah. Passing bawah merupakan teknik fundamental yang harus dikuasai oleh setiap pemain bola voli, karena berfungsi untuk menerima bola yang datang rendah dan mengoper kepada rekan satu tim (A Yani, 2021). Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar passing bawah adalah melalui pendekatan bermain. Pendekatan ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik tetapi juga meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Melalui permainan, siswa dapat belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan interaktif, sehingga diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar mereka.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan metode bermain dalam pembelajaran olahraga dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa (Handoko & Gumantan, 2021). Dalam konteks bola voli, pendekatan bermain dapat memfasilitasi pemahaman teknik dasar seperti passing bawah dengan cara yang lebih praktis dan menyenangkan. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam proses belajar (Hidayah et al., 2020). Di SMP Negeri 24 Makassar, pengamatan awal menunjukkan bahwa banyak siswa yang merasa kesulitan dalam melakukan teknik passing bawah dengan benar. Beberapa faktor yang menyebabkan hal ini antara lain kurangnya pemahaman tentang teknik yang tepat, rasa malu saat berlatih di depan teman-teman, serta kurangnya variasi dalam metode pengajaran yang digunakan oleh guru (Julianto, 2016). Oleh karena itu, penting untuk menerapkan pendekatan yang lebih inovatif dan menarik.

Pendekatan bermain tidak hanya berfokus pada penguasaan teknik, tetapi juga mengembangkan aspek sosial dan emosional siswa. Dalam permainan, siswa belajar untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan membangun kepercayaan diri. Hal ini sangat penting dalam olahraga tim seperti bola voli, di mana kerja sama antar pemain sangat menentukan keberhasilan tim. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan bermain dapat meningkatkan tingkat kebugaran jasmani siswa. Kegiatan fisik yang dilakukan dalam bentuk permainan dapat membantu siswa untuk lebih aktif secara fisik dan meningkatkan kesehatan mereka secara keseluruhan. Dengan demikian, pendekatan ini tidak hanya bermanfaat untuk penguasaan teknik tetapi juga untuk kesehatan fisik siswa.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas pendekatan bermain dalam meningkatkan hasil belajar passing bawah pada siswa SMP Negeri 24 Makassar. Dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK), peneliti akan melaksanakan siklus pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi untuk mengevaluasi dampak dari pendekatan ini terhadap hasil belajar siswa. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: "Bagaimana efektivitas pendekatan bermain

dalam meningkatkan hasil belajar passing bawah permainan bola voli pada siswa SMP Negeri 24 Makassar?" Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi guru pendidikan jasmani mengenai metode pengajaran yang lebih efektif dan menarik bagi siswa.

Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengembangan kurikulum pendidikan jasmani di sekolah-sekolah lain. Dengan meningkatnya minat dan hasil belajar siswa terhadap teknik dasar bola voli, diharapkan akan muncul generasi muda yang tidak hanya sehat secara fisik tetapi juga memiliki keterampilan sosial yang baik. Dalam implementasinya, pendekatan bermain akan melibatkan berbagai jenis permainan yang dirancang khusus untuk melatih teknik passing bawah. Permainan-permainan ini akan disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa agar semua peserta didik dapat berpartisipasi secara aktif tanpa merasa tertekan atau cemas. Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk menjawab tantangan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 24 Makassar dengan memperkenalkan metode baru yang lebih menarik dan efektif. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi siswa tetapi juga bagi guru dalam merancang strategi pengajaran yang lebih baik.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini menjadi sangat relevan mengingat pentingnya peningkatan minat dan hasil belajar siswa dalam olahraga. Melalui penerapan pendekatan bermain dalam pembelajaran bola voli, diharapkan akan tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan produktif bagi semua peserta didik. Akhirnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap dunia pendidikan khususnya dalam bidang pendidikan jasmani dan olahraga di Indonesia. Dengan meningkatnya kualitas pembelajaran olahraga di sekolah-sekolah, diharapkan akan terbentuk generasi muda yang aktif dan sehat serta memiliki keterampilan sosial yang baik.

## **METODE**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli di SMP Negeri 24 Makassar dengan menggunakan pendekatan bermain. Metode yang diterapkan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilakukan dalam bentuk siklus untuk memperbaiki kualitas pembelajaran secara berkelanjutan (Syarifudin, 2021). PTK merupakan sebuah pendekatan yang diterapkan di kelas oleh guru, atau dengan bimbingan guru, yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar mereka. Pendekatan ini dilakukan dengan langkah-langkah yang terstruktur, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan (action), pengamatan (observation), dan refleksi (reflection), yang saling berkesinambungan dan berfokus pada evaluasi serta perbaikan berulang.

Subjek yang terlibat dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMP Negeri 24 Makassar, yang berjumlah 30 orang. Dalam pengumpulan data, digunakan instrumen berupa rubrik penilaian yang mengukur tiga aspek utama: afektif, kognitif, dan psikomotorik siswa. Penilaian afektif bertujuan untuk mengukur sikap dan perilaku siswa selama pembelajaran, sementara penilaian kognitif berfokus pada pemahaman mereka terhadap konsep dan teknik passing bawah dalam bola voli. Aspek psikomotorik mengukur keterampilan teknis siswa dalam melakukan passing bawah dengan benar.

Selama penelitian, pelaksanaan dilakukan dengan pendekatan permainan, di mana siswa diajak untuk terlibat dalam aktivitas yang menyenangkan dan interaktif, sehingga mereka dapat belajar sambil bermain. Dengan metode ini, diharapkan minat dan keterampilan siswa dalam passing bawah bola voli dapat meningkat secara signifikan. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa pendekatan bermain, yang mengintegrasikan elemen permainan dalam pembelajaran, dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam teknik dasar bola voli, khususnya passing bawah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang dikumpulkan pada setiap siklus penelitian diperoleh melalui observasi dan penilaian unjuk kerja siswa sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan dalam rubrik penilaian. Setiap skor yang diperoleh oleh siswa kemudian dihitung dengan membagi skor yang dicapai dengan skor maksimal yang dapat diperoleh, lalu dikalikan dengan 100% untuk menghasilkan nilai masing-masing siswa. Nilai ini mencerminkan prestasi belajar siswa, yang akan digunakan untuk menentukan apakah siswa tersebut dinyatakan tuntas atau tidak tuntas. Jika siswa sudah mencapai ketuntasan, pembelajaran dapat dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Setelah tindakan yang dilakukan pada Siklus I dan Siklus II, hasil pembelajaran disajikan dalam Tabel 1 untuk dianalisis. Penelitian ini menggunakan desain dua siklus berulang, yaitu Siklus I dan Siklus II, yang bertujuan untuk melihat perubahan dan perkembangan yang terjadi setelah penerapan metode pembelajaran. Berdasarkan analisis terhadap hasil belajar yang diperoleh pada kedua siklus tersebut, persentase keberhasilan proses dan hasil belajar dapat dievaluasi. Hasil yang diperoleh akan dipaparkan untuk menggambarkan sejauh mana metode yang diterapkan berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

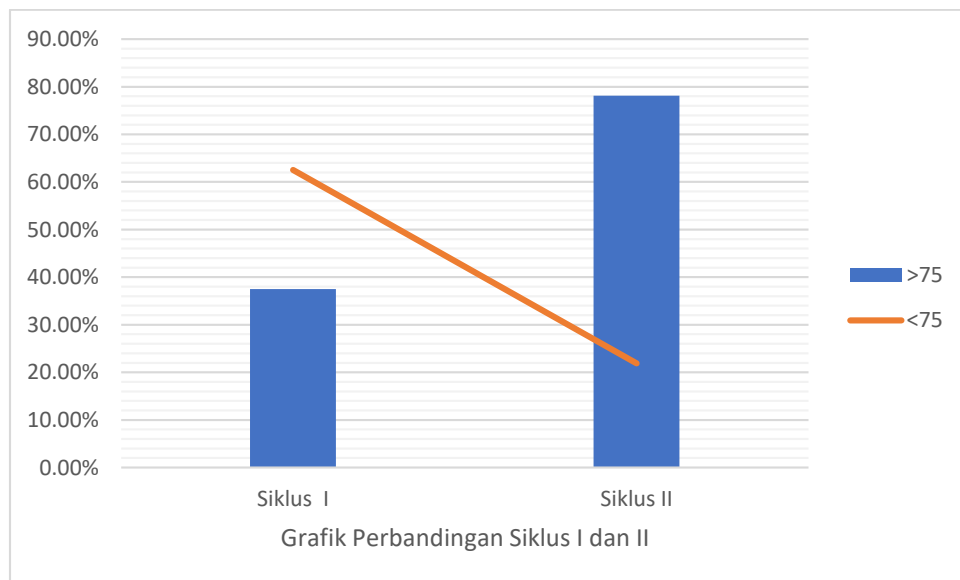
**Tabel 4.1 Kriteria Ketuntasan Minimal Murid Berdasarkan Siklus I dan II**

No	KKM	Siklus I	Persentase	Siklus II	Persentase
1	>75	12	37.50%	25	78.13%
2	<75	20	62.50%	7	21.88%
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>100%</b>	<b>32</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data yang disajikan dalam Tabel 4.1, hasil belajar siswa pada pembelajaran passing bawah bola voli di SMP Negeri 24 Makassar menunjukkan adanya peningkatan signifikan setelah diterapkannya pendekatan bermain. Pada Siklus I, hanya 12 siswa (37,50%) yang berhasil mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75, sementara 20 siswa (62,50%) memperoleh nilai di bawah KKM. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahap awal penerapan pendekatan bermain, banyak siswa yang belum sepenuhnya menguasai materi yang diajarkan, meskipun sudah ada beberapa siswa yang berhasil mencapai KKM.

Namun, pada Siklus II, terjadi peningkatan yang cukup signifikan. Jumlah siswa yang mencapai nilai di atas KKM meningkat menjadi 25 siswa (78,13%), sementara hanya 7 siswa (21,88%) yang memperoleh nilai di bawah KKM. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa penerapan pendekatan bermain dalam pembelajaran passing bawah bola voli berhasil

meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam teknik passing bawah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan bermain yang diterapkan dalam penelitian ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam membantu mereka mencapai KKM yang ditetapkan.



Gambar 1. Grafik Perbandingan Siklus I dan II

## Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas pendekatan bermain dalam meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli pada siswa SMP Negeri 24 Makassar. Berdasarkan hasil yang tercantum dalam Tabel 4.1, dapat dilihat adanya perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa pada Siklus I dan Siklus II setelah penerapan pendekatan bermain. Penurunan persentase siswa yang tidak tuntas dan peningkatan persentase siswa yang tuntas menunjukkan bahwa pendekatan bermain berkontribusi positif terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran bola voli.

Pada Siklus I, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa hanya 37,50% siswa yang berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, sementara 62,50% siswa lainnya belum berhasil mencapai KKM. Hal ini mencerminkan bahwa pada tahap awal penerapan pendekatan bermain, meskipun siswa terlibat dalam aktivitas yang menyenangkan, beberapa siswa masih menghadapi kesulitan dalam menguasai teknik passing bawah. Beberapa faktor yang mungkin mempengaruhi hasil ini antara lain keterbatasan pemahaman siswa terhadap teknik dasar, tingkat keterampilan yang beragam, serta kurangnya pengalaman siswa dalam menerapkan teknik tersebut dalam situasi permainan yang nyata. Selain itu, pada Siklus I, meskipun pendekatan bermain diterapkan, beberapa siswa mungkin belum sepenuhnya terbiasa dengan cara belajar yang lebih aktif dan partisipatif, sehingga hasil yang dicapai masih bervariasi.

Namun, setelah dilakukan refleksi dan perbaikan pada Siklus II, terdapat perubahan yang sangat positif. Pada Siklus II, jumlah siswa yang berhasil mencapai KKM meningkat

signifikan menjadi 78,13%, sedangkan hanya 21,88% siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya penerapan pendekatan bermain yang lebih terstruktur dan optimal, siswa dapat lebih memahami teknik passing bawah bola voli. Pendekatan bermain, yang menggabungkan elemen permainan dalam proses pembelajaran, memberikan kesempatan bagi siswa untuk berlatih dengan cara yang lebih menyenangkan dan interaktif. Metode ini memungkinkan siswa untuk belajar sambil bergerak, berlatih, dan berkompetisi dalam suasana yang lebih santai namun tetap fokus pada pencapaian keterampilan yang diinginkan. Dengan demikian, peningkatan hasil belajar pada Siklus II menggambarkan keberhasilan pendekatan ini dalam meningkatkan keterampilan motorik dan pemahaman teknik siswa.

Selain itu, peningkatan hasil pada Siklus II juga menunjukkan bahwa siswa mulai merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam melakukan teknik passing bawah. Suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan, melalui permainan yang melibatkan siswa secara aktif, mampu mengurangi rasa bosan atau cemas yang sering kali terjadi pada pembelajaran teori atau latihan teknik yang monoton. Dalam pendekatan bermain, siswa diberi kebebasan untuk berpartisipasi dalam permainan yang melibatkan keterampilan yang sedang dipelajari, yang memungkinkan mereka untuk langsung merasakan manfaat dari latihan tersebut dalam konteks yang lebih aplikatif dan menyenangkan.

Peningkatan hasil belajar yang signifikan antara Siklus I dan Siklus II juga menunjukkan adanya pengaruh positif dari interaksi sosial antar siswa yang lebih intens. Dalam pendekatan bermain, siswa tidak hanya belajar secara individu, tetapi juga berkolaborasi dengan teman-temannya dalam kelompok. Hal ini mempercepat proses pembelajaran karena siswa saling memberi dukungan, berbagi pengalaman, dan memberikan umpan balik terhadap keterampilan yang dimiliki masing-masing. Interaksi semacam ini mendorong siswa untuk lebih aktif, termotivasi, dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Dengan demikian, pendekatan bermain terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli di SMP Negeri 24 Makassar. Peningkatan yang terjadi pada Siklus II tidak hanya terkait dengan pemahaman teknis, tetapi juga berkaitan dengan perubahan sikap siswa terhadap pembelajaran olahraga. Pendekatan yang lebih menyenangkan dan aktif memberikan dampak positif terhadap minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK.

Namun, meskipun hasilnya positif, ada beberapa hal yang perlu menjadi perhatian. Beberapa siswa pada Siklus I masih menunjukkan keterbatasan dalam menguasai teknik dasar, yang bisa disebabkan oleh faktor lain seperti kurangnya kepercayaan diri atau kurangnya perhatian terhadap detail teknis dalam permainan. Oleh karena itu, pengembangan lebih lanjut dalam penerapan pendekatan bermain perlu terus dilakukan untuk memastikan bahwa setiap siswa dapat memperoleh manfaat secara maksimal, terutama bagi mereka yang masih mengalami kesulitan dalam menguasai teknik dasar. Pengulangan dan variasi dalam permainan, serta pemberian umpan balik yang lebih intensif, dapat membantu siswa yang belum tuntas untuk lebih memahami teknik dengan cara yang lebih menyenangkan dan efektif.

## **SIMPULAN**

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan bermain dalam pembelajaran passing bawah bola voli dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Terjadi peningkatan yang signifikan pada Siklus II, di mana lebih banyak siswa yang berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dibandingkan dengan Siklus I. Hal ini mengindikasikan bahwa pendekatan bermain tidak hanya efektif dalam meningkatkan keterampilan teknis siswa, tetapi juga dapat meningkatkan minat dan motivasi mereka untuk berpartisipasi dalam pembelajaran PJOK. Oleh karena itu, pendekatan bermain dapat dijadikan metode yang efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran olahraga di tingkat SMP, khususnya dalam mengajarkan teknik dasar bola voli.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Yani, T. P. R. (2021). *PENGARUH PENDEKATAN TAKTIS DALAM PENINGKATAN PASSING BAWAH PADA PERMAINAN BOLA VOLI SISWA SMP NEGERI 3 PALOPO*. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALOPO.
- Handoko, D., & Gumantan, A. (2021). Penerapan permainan tradisional dalam pembelajaran olahraga di SMAN 1 Baradatu. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 1–7.
- Hidayah, F. N., Alsaudi, A. T. B. D., & Suyatno, S. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Dengan Metode Latihan Berpasangan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 70–75.
- Julianto, I. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Passing Bawah Melalui Soft Volley & Volley Ball Like Game. *Juara*, 1(2), 51–63.
- Syaifudin, S. (2021). Penelitian Tindakan Kelas. *Journal Of Islamic Studies*, 1(2).